



UPP Saber Pungli Purwakarta Ikuti Rakerda Satgas Saber Pungli Jawa Barat

Polres Purwakarta - PURWAKARTA.PJNI.OR.ID

Dec 11, 2024 - 08:54



PURWAKARTA - Unit Pemberantasan Pungutan Liar (UPP) Saber Pungli

Kabupaten Purwakarta ikuti Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Satgas Saber Pungli Provinsi Jawa Barat yang digelar di Grand Sunshine Resort & Convention, Kabupaten Bandung, pada Selasa, 10 Desember 2024.

Acara yang dibuka secara langsung oleh Ketua Satgas Saber Pungli Provinsi Jawa Barat, Kombes Pol Rinto Prastowo tersebut dihadiri personil dari Satgas Saber Pungli Provinsi Jawa Barat dan personil dari perwakilan UPP Kabupaten/Kota se Jawa Barat.

Ketua Satgas UPP Saber Pungli Kabupaten Purwakarta, Kopol Ricky Ardipratama mengatakan, hadirnya UPP Saber Pungli Kabupaten Purwakarta dalam acara tersebut merupakan salah satu upaya dalam penguatan kelembagaan dan meningkatkan profesionalitas kinerja personil Satgas Saber Pungli.

Selain itu, Ricky menyebut kegiatan rakerda juga menjadi forum untuk memperkuat koordinasi, meningkatkan efektivitas program pemberantasan pungutan liar, serta membahas berbagai tantangan dan solusi dalam menangani masalah pungli di tingkat daerah.

"Rakerda ini tidak hanya diisi dengan kegiatan pemaparan materi dari narasumber namun juga dilaksanakan diskusi yang membahas beberapa topik seperti Kebijakan Penataan dan Penguatan Kelembagaan Satgas Saber Pungli Jawa Barat dan beberapa topik lainnya," ungkap pria yang menjabat Wakapolres Purwakarta itu.

Ia berharap, melalui rakerda ini Satgas Saber Pungli di seluruh Jawa Barat makin solid dalam melaksanakan tugas pemberantasan pungutan liar sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 87 Tahun 2016 Tentang Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar serta dapat mengoptimalkan langkah strategis dalam pemberantasan pungli pada masa mendatang.

"Sehingga mengoptimalkan peran dan fungsi Satgas Saber Pungli dalam mencegah dan menangani praktik pungli melalui sinergi antarinstansi terkait. Serta meningkatkan langkah preventif dan represif terhadap kasus-kasus pungli yang merugikan masyarakat," ucap Ricky.